

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang akan dicapai maka penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang didasarkan pada pengumpulan dan analisis data berbentuk angka (numerik) dengan menggunakan skala Likert dimana kuisisioner (angket) menggunakan butir pernyataan. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi hubungan antar variabel, Menurut (Sugiyono: 2018: 13) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Tujuan penggunaan penelitian kuantitatif untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya sehingga hasilnya dapat diketahui apa yang telah diduga atau ditarik dapat ditarik kesimpulan dengan menggunakan angka. Dalam penelitian kuantitatif ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan kuisisioner yang disebarakan secara online menggunakan google form kepada pengunjung atau folowers instagram Pantai Labuhan Jukung untuk mengungkapkan apakah ada pengaruh antara media sosial terhadap keputusan berkunjung di Pantai Labuhan Jukung Pesisir Barat.

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Pantai Labuhan Jukung yang beralamat di pekon Kampung Jawa, Kecamatan Pesisir Tengah, Krui Pesisir Barat.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian pada konsumen yang pernah mengunjungi wisata atau *followers* yang pernah melihat dari akun instagram Pantai Labuhan Jukung, terhitung dari bulan April – Juli 2023.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian (Hadari Nawawi: 2012). Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas serta karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu ditarik kesimpulannya (Sugiyono: 2017) Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu konsumen yang pernah mengunjungi wisata atau *followers* akun *instagram* Labuhan Jukung. Populasi ini bersifat *infinite* karena jumlahnya tidak diketahui secara pasti.

2. Sampel

Menurut (Sugiyono: 2017:81) Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Karena

jumlah populasinya infinite, maka dalam penentuan jumlah sampel digunakan rumus *lemeshow* sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 \times P(1 - p)}{d^2}$$

Keterangan :

N = jumlah sampel

Z = *score z* pada tingkat kepercayaan 95% = 1,96

p = maksimal estimasi =0,5

d = alpha = 0,10 atau sampling error = 10%

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 0,5(1 - 0,5)}{(0,10)^2}$$

$$\begin{aligned} n &= \frac{3,8416 \times 0,25}{0.1} \\ &= 96,04 \end{aligned}$$

Karena hasil dari rumus tersebut adalah 96,04 maka penulis membulatkan menjadi 100. Jadi sampel yang ditetapkan oleh peneliti sebanyak 100. Pengukuran sampel dilakukan melalui statistik pada estimasi penelitian guna menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian. Berdasarkan populasi dan jumlah sampel tersebut di dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik sampling, teknik sampling menurut (Sugiyono: 2016:81) ialah teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan, dengan cara menggunakan *non probability sampling*. Dengan menggunakan *nonprobability sampling* dimana setiap elemen populasi

tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel dengan teknik *purposive sampling*.

Metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dimana sampel yang dipilih dengan pertimbangan tertentu. Oleh karena itu populasi tidak diketahui maka pengambilan sampel dilakukan menggunakan perhitungan rumus *z-score* atau dikenal juga dengan rumus *lemeshow*. Di dalam penelitian ini karena menggunakan metode *purposive sampling*, maka terdapat karakteristik dalam pengambilan sampel tersebut yaitu konsumen yang pernah mengunjungi wisata atau *followers* dan yang pernah melihat dari akun instagram Pantai Labuhan Jukung.

C. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam prosen penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Internal

Menurut (Ratna Wijayanti Daniar Paramita: 2018:72)Data internal ialah data yang diperoleh dari dalam organisasi tersebut. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dimana data internal diperoleh dari profil perusahaan dan data penjualan.

b. Data Eksternal

Menurut (Ratna Wijayanti Daniar Paramita: 2018:72) data eksternal adalah data yang diperoleh dari luar organisasi tersebut. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dimana data eksternal diperoleh dari konsumen (pengunjung) atau followers dan yang pernah melihat dari akun instagram Pantai Labuhan Jukung Pesisir Barat.

2. Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu merupakan penelitian yang merujuk pada data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber pertama atau langsung dari subjek atau objek penelitian. Data primer dihasilkan dari metode penelitian yang melibatkan pengumpulan data melalui wawancara, kuesioner, observasi langsung, eksperimen. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data, teknik pengumpulan data primer yang diperoleh secara langsung melalui pengisian kuesioner, (Sugiyono: 2019:194) Dalam penelitian ini data primer yang digunakan adalah kuesioner yang disebarakan kepada wisatawan Pantai Labuhan Jukung Pesisir Barat.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel merupakan aspek penelitian yang memberikan informasi atau petunjuk kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur satu

variabel. Definisi operasional juga dapat membantu peneliti yang lain yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama. Menurut (Sugiyono: 2019:221), definisi operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Beberapa definisi operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Tabel Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Media Sosial (X)	Menurut Keller (2016: 34) mengungkapkan bahwa “media sosial adalah media yang digunakan oleh konsumen untuk berbagi teks, gambar, suara, dan video informasi baik dengan orang lain maupun perusahaan.	Indikator oleh Mayfield (dalam Alhid 2014) 1. Komunitas Online 2. Interaksi 3. Berbagi Konten 4. Akseibilitas 5. Kredibilitas	Likert
Keputusan Berkunjung (Y)	Menurut Setiadi (2019) mengatakan pengambilan keputusan adalah proses pengkombinasian atau pengetahuan untuk mengevaluasi dua atau lebih dan memilih salah satu	Indikator oleh Kotler dan Keller (2012) 1. Pemilihan Produk. 2. Pemilihan Merek. 3. Pemilihan Penyalur 4. Jumlah Kunjungan 5. Penentuan Waktu Berkunjung	Likert

E. Teknik pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data peneliti menggunakan kuisisioner (angket). Kuisisioner adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dari responden atau partisipan melalui serangkaian pertanyaan tertulis yang diajukan untuk mendapatkan informasi. Kuisisioner biasanya berisi pertanyaan yang dirancang untuk mengeksplorasi opini, persepsi, preferensi terkait topik penelitian. Angket atau kuisisioner merupakan cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono: 2017)

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat atau pun persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial (Sugiyono: 2021). Penelitian ini menggunakan skala likert dengan skor 1 sampai 5 untuk memasukkan opsi jawaban netral bagi responden jika tidak ingin menjawab dari pilihan ekstrem.

Tabel 3.2
Skala Pengukuran

No	Item Instrumen	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono 2019:147

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh melalui kuisisioner yang tujuannya untuk menggambarkan dan mendeskripsikan sejauh mana tanggapan konsumen terhadap variabel X (media sosial) dan variabel Y (keputusan berkunjung) di wisata Pantai Labuhan Jukung. (Sugiyono: 2020,64) analisis deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain. Yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral) dll.

2. Uji Kualitas Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut (Ghozali: 2016) uji validitas dalam sebuah penelitian digunakan sebagai pengukur sah atau tidaknya sebuah kuisisioner. Sedangkan menurut (Wiratna Sujarweni: 2016:239) validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu mengungkap suatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Dengan melakukan uji validitas maka akan

dapat dilihat seberapa baik instrument tersebut dapat mengukur suatu penelitian. Valid atau tidaknya suatu alat ukur tergantung pada mampu tidaknya alat ukur tersebut mencapai yang dikehendaki dengan tepat, karena alat ukur yang kurang valid menunjukkan bahwa tingkat validitasnya rendah. Dengan kriteria dalam pengambilan keputusan sabagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka pernyataan dinyatakan valid
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka pernyataan dinyatakan tidak valid
- 3.

b. Uji Reliabilitas

Menurut (Sugiyono:2017:130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas menggunakan teknik *Cronbach Alpha*. Menurut (Sugiyono: 2019:244) sebuah variabel dikatakan reliabel jika mempunyai nilai diatas 0.6.

Rumus mencari nilai *Cronbach Alpha* adalah sebagi berikut :

$$rac = \left[\frac{k}{(k-1)} \left[1 - \frac{\sum \alpha^2 b}{\sum at^2} \right] \right]$$

Keterangan:

r_{ac} : Koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum ab^2$: Jumlah varians butir

$\sum at^2$: Varians total

4. Uji Klasik (Uji Normalitas)

Menurut (Ghozali:2018:161) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam satu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah distribusi variabel terikat untuk setiap nilai variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Uji Test of Normality Kolmogorof Smirnov (K-S)* yaitu untuk mengetahui signifikansi data yang terdistribusi normal. Uji normalitas dengan K-S dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa distribusi residual data penelitian adalah normal.
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka disimpulkan bahwa distribusi residual data penelitian adalah tidak normal.

5. Analisis Regresi Sederhana

Merupakan suatu metode analisis yang digunakan untuk menentukan ketetapan prediksi dari pengaruh yang terjadi antara variabel independen (X) Media Sosial terhadap variabel dependen (Y) yaitu Keputusan Berkunjung. Menurut (Sugiyono: 2017), regresi linier

seederhana didasarkan pada hunungan fungsional atau kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

Adapun persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Keputusan berkunjung (variabel dependen)

X : Media Sosial (variabel independen)

a,b : Konstanta

6. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

(Ghozali: 2018:88) Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terhadap variabel dependen secara parsial. Sedangkan menurut (Sugiyono: 2018:223) Uji t merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Nilai t hitung akan dibandingkan dengan t tabel dengan tingkat kesalahan (dignifikan) sebesar 0,05 (5%) dan dengan derajat kebebasan diperoleh dari $df = (n-k)$. maka dapat dilakukan dengan statistik t dengan ketentuan kritis pengambilan keputusan adalah:

- 1) Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jika variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, jika variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah

H_a : Diduga terhadap pengaruh antara media sosial instagram terhadap keputusan berkunjung ke wisata Pantai Labuhan Jukung Pesisir Barat.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Ghozali: 2016) menyatakan bahwa koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen berdasarkan persentasenya maka disebut variabel bebas, sehingga dicari nilai R^2 . Cara melihat uji ini yaitu dengan melihat apakah koefisien determinasi berkisar antara nol maka hubungan keduanya dinyatakan lemah. Tetapi jika koefisien mendekati angka satu maka hubungan antara keduanya dinyatakan sangat kuat.